

Pelaksanaan Bimbingan Pembelajaran kepada Siswa Sekolah Dasar di RW 14 Desa Cimekar pada Masa Pandemi

Kholilah Muta'aly¹⁾, Solihin²⁾

¹⁾Tasawuf dan Psikoterapi, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
kholillahmutaaly06@gmail.com

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Choinsolihin65@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan bagi masyarakat guna menambah wawasan dan pengetahuan, pada masa pandemi ini tentunya bidang pendidikan juga terkena dampaknya, kami mencoba untuk melaksanakan bimbingan pembelajaran kepada para siswa SD di Desa Cimekar RW 14 dengan tujuan agar para siswa memahami pelajaran secara lebih baik, membangun semangat belajarnya kembali, serta membantu para orang tua dalam mendampingi anak-anaknya belajar yang saat ini dilakukan secara daring. Metode pengabdian yang kami gunakan yakni dengan menggunakan metode studi kasus, yang berfokus pada pengabdian kepada siswa sekolah dasar yang membutuhkan bimbingan pembelajaran. Bimbingan pembelajaran dengan metode bernyanyi dan permainan sangat membantu anak dalam memahami materi yang diberikan, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar anak dalam memahami materi yang diberikan, selain daripada itu para siswa juga diberikan games untuk menghilangkan rasa kantuk dan mengembalikan daya fokusnya.

Kata Kunci: Pendidikan; bimbingan belajar; siswa SD

Abstract

Education is what is needed for the community to add insight and knowledge, during this pandemic, of course, the education sector is also affected, we try to carry out learning guidance for elementary school students in Cimekar Village RW 14 with the aim that students understand the lesson better, rebuild their enthusiasm for learning, as well as assist parents in assisting their children in learning which is currently being done online. The service method that we use is the case study method, which focuses on dedication to elementary school students who need learning guidance. Learning guidance with singing and game methods really helps children in understanding the material provided, so that it can increase children's enthusiasm for learning in understanding the material provided, besides that students are also given games to relieve sleepiness and restore focus.

Keywords: education; tutoring; elementary students

A. PENDAHULUAN

Pandemic covid adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia untuk semua Negara, penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-Cov 2. Wabah covid-19 pertama kali dideteksi di 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemic oleh Organisasi kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit Covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat

berupa pneumonia dan penyakit pernapasan akut berat. Tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang diberikan berupa terapi simptomatik dan suportif. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi.

Upaya untuk mencegah penyebaran virus corona termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. Upaya ini termasuk karantina Hubei, karantina nasional di Italia dan di tempat lain di Eropa, serta pemberlakuan jam malam di Tiongkok dan Korea Selatan, berbagai penutupan perbatasan negara atau pembatasan penumpang yang masuk, penapisan di bandara dan stasiun kereta, serta informasi perjalanan mengenai daerah dengan transmisi lokal. Sekolah dan universitas telah ditutup baik secara nasional atau lokal di lebih dari 124 negara dan memengaruhi lebih dari 1,2 miliar siswa. (Wikipedia)

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas seseorang (Umaroh, 2021). Pendidikan pula menjadi sector penting dalam upaya pembangunan bangsa dan Negara Ki Hajar Dewantara (Chomaidi & Salamah, 2018) menyatakan bahwa pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia atau sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Namun dengan kemunculan wabah penyakit Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) menimbulkan adanya tatanan gaya hidup baru secara global. (Dewi, Sadjiarto, 2021:1910)

Kelompok KKN-DR 45 UIN Sunan Gunung Djati Bandung bertempat di desa Cimekar, kecamatan Cileunyi kabupaten Bandung provinsi Jawa barat bermitra dengan pemerintah desa tersebut untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya virus Covid-19. Pentingnya memberikan edukasi tersebut kepada seluruh masyarakat adalah agar mereka bisa mengerti bahwa virus ini sangat berbahaya. Pemerintah menganjurkan kepada seluruh masyarakat untuk menerapkan gerakan 5M (Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi) yang kami terapkan selama mengedukasi masyarakat di desa Cimekar.

Edukasi tersebut berupa penyemprotan disinfektan, sosialisasi vaksin, membagikan masker dan bimbingan belajar kepada siswa sekolah dasar yang terdampak pandemi. Karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

Dalam bidang pendidikan kami mencoba untuk melaksanakan bimbingan pembelajaran kepada para siswa SD di Desa Cimekar RW 14 dapat memahami pelajaran secara lebih baik, membangun semangat belajarnya kembali, serta membantu para orang tua dalam mendampingi belajar anak-anaknya yang saat ini dilakukan secara daring.

Oleh karena itu, dalam artikel ilmiah ini, kami menitik beratkan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar kepada siswa- siswi SD yang berada di desa Cimekar RW 14 yang terdampak virus Covid-19. Tentu saja artikel ilmiah ini tidak luput dari kesalahan, saran perbaikan dan teguran merupakan pelajaran yang berharga bagi kami untuk perbaikan yang lebih baik kedepannya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang kami lakukan yakni metode studi kasus yang berfokus pada pengabdian kepada siswa sekolah dasar yang membutuhkan bimbingan pembelajaran. Mitra dari kegiatan bimbingan pembelajaran ini adalah Warga Desa Cimekar Kabupaten Bandung Khususnya RW 14, yang terdiri dari orang tua siswa, para pengajar Diniyyah, serta tokoh masyarakat.

Metode studi kasus yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif . Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilansampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan ini akan diperoleh gambaran data deskriptif hasil dari pengamatan yang akan mampu memberikan informasi

Dalam hal ini mendeskripsikan bagaimana kegiatan bimbingan pembelajaran yang dilakukan kepada anak-anak Kawasan RW.14 pada saat pandemi agar mereka dapat memahami pelajaran secara lebih baik, dan membangun semangat mereka, serta membantu para orang tua dalam membantu pendampingan belajar anak-anaknya yang saat ini dilakukan dengan daring untuk memudahkan mereka saat pandemi Tahapan tahapan yang dilakukan yakni Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, dan Pelaksanaan dan Evaluasi Program

Refleksi Sosial,

Suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok kepada masyarakat untuk membaca dan mengkaji permasalahan yang ada di masyarakat untuk kemudian ditindaklanjuti sebagai bentuk program yang konkrit.

Perencanaan Partisipatif

Setelah berbagai permasalahan dimunculkan dan dihimpun dalam tahap Refleksi Sosial, selanjutnya adalah merencanakan terkait program apa yang tepat dalam menjawab permasalahan tersebut yang kedepannya dapat diimplementasikan. Secara garis besar, fokus program yang direncanakan adalah terkait Pendidikan, Sosial dan Kesehatan

.Pelaksanaan Program

Tahap ini merupakan bentuk implementasi dari apa yang telah direncanakan menurut aspek-aspek yang telah ditentukan, adapun terkait aspek tersebut dapat dilaksanakan secara berdampingan

Evaluasi Program

Tahap ini merupakan tahap akhir dari metodologi pengabdian, yakni berbagai program yang telah dilaksanakan menurut waktu yang telah disesuaikan kemudian dievaluasi dan dinilai apakah program ini berjalan dengan baik atau tidak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaannya sesuai dengan metodologi pengabdian yaitu

1. Refleksi Sosial

Diskusi langsung bersama masing-masing ketua RT di wilayah RW 14 Desa Cimekar

- a. Ketua RT 01
- b. Ketua RT 02

- c. Ketua RT 03
- d. Ketua RT 04

Jika disimpulkan semua RT mendiskusikan masalah Pendidikan yang mana pada saat pandemic anak-anak merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran

2. Perencanaan Partisipatif

Disamping itu kegiatan mengajar dilanjutkan di RT 02 yang mana anak anaknya berjumlah cukup banyak sehingga semua anggota Mahasiswa/i KKN 45 turun dalam kegiatan tersebut. Hasil yang diperoleh setelah proses bimbingan belajar selama kurang lebih 2 hari menunjukkan hasil yang positif, dapat terlihat dari semangat belajar anak meningkat ketika beberapa anak dikelompokkan dan dibimbing oleh 2 mahasiswa/i.

Begitupun ketika mengajar di RT 03 dan 04, menunjukkan hasil yang positif yaitu semangat belajar anak meningkat ketika diberi metode pembelajaran dalam bentuk nyanyian dan gerakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk merealisasikan peran mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati dalam mengabdikan kepada masyarakat, kegiatan pelaksanaan bimbingan belajar mengajar merupakan kegiatan membantu memberikan materi pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Matematika kepada peserta didik sekolah dasar di Desa Cimekar RW 14 melalui penugasan dan divariasikan dengan metode bernyanyi dan permainan yang dilakukan di tempat yang disediakan. Di Desa Cimekar RW 14 ini kami mengajar siswa kelas I hingga VI yang materinya disesuaikan dengan kelasnya masing-masing.

Efektivitas pembelajaran dengan metode bernyanyi dan permainan sangat membantu anak dalam memahami materi-materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Semangat belajar peserta didik terlihat meningkat ketika diberikan materi dalam bentuk nyanyian dan gerakan. Disamping itu ditengah proses bimbingan belajar berlangsung, peserta didik diberikan games untuk menghilangkan rasa kantuk dan mengembalikan daya fokusnya, agar peserta didik bersemangat dan nyaman untuk mencari ilmu pentahuan yang di berikan Mahasiswa.

Bila dilihat dari sisi psikologisnya, pemberian bimbingan pembelajaran kepada anak secara langsung sedikitnya bisa mengobati rasa rindu anak pada pembelajaran normal disekolah yaitu tatap muka bersama guru dan teman-temannya. Selain itu, rasa bosan anak dalam menghadapi pembelajaran daring setidaknya berkurang dan motivasi belajar peserta didik meningkat dalam mencari ilmu pengetahuan.

Maka dari itu tujuan utama diadakannya kegiatan pelaksanaan bimbingan pembelajaran di RW14 Desa Cimekar yang dilakukan oleh Mahasiswa/i KKN kepada anak-anak di kawasan RW 14 pada saat pandemi adalah, agar anak dapat memahami pelajaran secara lebih baik, dan membangun semangat belajar anak dalam mencari ilmu pengetahuan, ada pula harapan untuk menggapai impian anak-anak juga membuat anak-anak nyaman dalam kegiatan pembelajaran walaupun anak-anak masih belum masuk sekolah tetapi anak-anak bahagia dengan diadakannya kegiatan pelaksanaan bimbingan pembelajaran tersebut. serta membantu para orang tua dalam mendampingi proses belajar anak-anaknya yang saat ini dilakukan secara daring.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dengan adanya pandemic covid ini kegiatan pembelajaran dan mengajar disekolah tidak seperti biasanya sebelum adanya pandemic covid. Maka anak-anakpun kurangnya minat untuk belajar karena kegiatan pelajar dirumah sangat membosankan bagi anak-anak sekolah dasar. Dengan ini kami membuat program kegiatan mengajar dari tiap RT di RW 14. Agar anak-anak RW14 memiliki semangat belajar kembali.

Kegiatan pelaksanaan bimbingan pembelajaran ini membantu memberikan pemahaman kepada para peserta didik sekolah dasar (SD) dalam memberikan pemahaman materi dan tugas yang diberikan oleh guru pada saat di sekolah agar peserta didik lebih paham tentang materi tersebut juga peserta didik nyaman walau kegiatan pembelajaran tidak seperti peserta didik sekolah sebelumnya juga memberikan pemahaman di madrasah mengenai pentingnya semangat belajar atau mencari ilmu pengetahuan meski dalam kondisi apapun.

Saran

Dengan adanya bimbingan, pembinaan dan perhatian dalam pembelajaran yang telah diberikan ini, saya yakin kualitas dan kuantitas pendidikan masyarakat Desa Cimekar RW 14 ini khususnya pada siswa Sekolah Dasar dapat meningkat. Sehingga dibutuhkan pula peran dari berbagai pihak yang terkait untuk ikut andil dan mengambil peran dalam rangka memotivasi, mengarahkan serta membimbing para siswa untuk masa depan yang lebih baik. Agar anak-anak RW 14 Desa Cimekar bersemangat dalam menggapai cita-cita atau impian yang mereka harapkan. Karena dengan itu anak-anak akan terdorong untuk menggapai impian mereka.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Iwan Dharmawan selaku Kepala Desa Cimekar yang telah memberikan kami izin untuk mengabdikan di Desa Cimekar, serta kepada Bapak Aji Susanto Ismail selaku Ketua RW 14 serta para Ketua RT 01, 02, 03, 04 serta kepada para tokoh masyarakat yang telah membantu, membimbing,

memberikan arahan, dan mendukung kelompok 45 untuk melaksanakan program kegiatan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Cimekar dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Terimakasih kepada bapak Solihin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan selama melaksanakan Kegiatan KKN SISDAMAS di wilayah Desa Cimekar. Semoga segala bentuk perhatian dan dukungan serta support dan kebaikan dari berbagai pihak kelak akan di balas oleh Allah SWT.

G. DAFTAR PUSTAKA

Admin. (2021, September 5). Pandemi Covid-19. Dikutip dari Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19

Aliyyah, R. R., & dkk. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 663-676.

Desa Cimekar. (2021). Profil Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Kabupaten Bandung: (tidak diterbitkan).

Hanifah, S. (2020, Maret 5). Dampak Buruk Virus Corona untuk Indonesia. Dikutip dari Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/peristiwa/dampak-buruk-virus-corona-untuk-indonesia.html>

Perasso, B. Y. (2021, Juni 25). Asal Covid-19: Apakah kita perlu tahu dari mana asal virus corona ini? Dikutip dari BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872>

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung, 2020. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) Masa Wabah Covid-19. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

Dewi, Sadjiarto. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. (Jurnal Basicedu):1910. <http://www.jbasic.or.id/index.php/basicedu/article/view/1094/62>

Asmuni, (2020) Ploblematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. (Jurnal Paedogogy), 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>